

## **RINGKASAN**

**Penerjemahan Buku Cerita Anak Bahasa Daerah Ke Dalam Bahasa Inggris**  
Fauzan, F31230593, 2025, 27 halaman, Jurusan Bahasa Komunikasi dan  
Pariwisata, Politeknik Negeri Jember , Renata Kenanga Rinda, S.Pd., M.Pd.  
(Dosen Pembimbing) dan Dalwiningsih, S.Pd., M.Hum. (Pembimbing Lapang).

Dalam upaya meningkatkan kompetensi akademik sekaligus mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam lingkungan profesional. Oleh karena itu, pengalaman belajar di luar kampus menjadi bagian penting dalam proses pembentukan keterampilan dan karakter mahasiswa.

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang berfokus pada pelestarian dan pengembangan literasi bahasa daerah, dan ditempatkan pada Divisi Penerjemahan. Selama berada di divisi tersebut, penulis bertanggung jawab dalam pengerjaan penerjemahan buku cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Inggris. Proses tersebut meliputi memahami konteks budaya dalam cerita, menyesuaikan gaya bahasa agar tetap ramah bagi anak-anak, serta memastikan terjemahan tetap akurat dan mudah dipahami. Selain tugas inti penerjemahan, penulis juga melakukan pekerjaan administratif seperti melakukan verifikasi nota pembayaran dan penyetempelan nota.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dipilih sebagai tempat magang karena lingkungan kerjanya yang profesional dan relevan dengan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang bahasa, penerjemahan, serta pengelolaan program literasi. Kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada tanggal 07 Juli 2025 hingga 07 November 2025.

Tujuan pelaksanaan magang ini adalah untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja yang nyata, khususnya pada beberapa bidang yang ada di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, yaitu Bidang Keuangan, Bidang Siniar (Multimedia), Bidang UKBI, serta Bidang Penerjemahan. Melalui penempatan di berbagai bidang tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memahami alur kerja instansi pemerintah terkait kebahasaan, meningkatkan keterampilan administratif

dan teknis, serta memperoleh pengalaman langsung dalam proses penyusunan konten kebahasaan, pengelolaan data UKBI, dan penerjemahan naskah ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penulis beberapa kali menghadapi kendala, terutama dalam menerjemahkan istilah atau ungkapan bahasa daerah yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Inggris. Namun, penulis selalu berupaya berkomunikasi secara aktif dengan pemberi tugas untuk menentukan langkah penyelesaian yang tepat.